

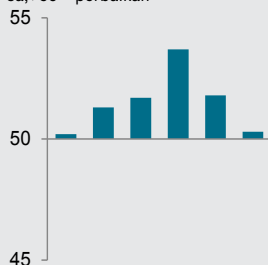
# PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global

## Kondisi manufaktur sedikit membaik pada bulan November

# 50,3

PMI MANUFAKTUR  
INDONESIA  
NOV '22

PMI Manufaktur  
Jun '22 - Nov '22  
sa, >50 = perbaikan



Pertumbuhan output dan penjualan melambat

Inflasi harga input turun ke posisi terendah dalam dua tahun

Kepercayaan diri dalam bisnis melemah

Menurut data PMI™ terkini, sektor manufaktur Indonesia terus berekspansi pada bulan November, meski pada tingkat marginal. Perusahaan menunjukkan kenaikan lemah baik pada permintaan maupun output, yang menyebabkan kenaikan lambat pada aktivitas pembelian dan penurunan pembelian stok. Pada waktu yang sama, aktivitas perekrutan masih relatif terhenti. Sementara itu hambatan pasokan dan tekanan biaya sedikit berkurang, namun ditambah dengan kekhawatiran tentang perkiraan ekonomi, masih menghambat kepercayaan dalam bisnis secara keseluruhan.

*Purchasing Managers' Index™ (PMI)* Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di posisi 50,3 pada bulan November, turun dari 51,8 pada bulan Oktober. Tercatat di atas tanda tidak ada perubahan 50,0, headline PMI konsisten dengan lima belas bulan berturut-turut perbaikan kesehatan sektor manufaktur Indonesia. Akan tetapi, tingkat ekspansi merupakan yang paling lambat dalam lima bulan, dan hanya pada kisaran kecil.

Produksi manufaktur Indonesia terus berekspansi pada bulan November, didorong oleh kenaikan permintaan. Namun demikian, tingkat pertumbuhan permintaan baru dan output turun dari posisi Oktober dan hanya pada kisaran marginal. Responden survei melaporkan bahwa kondisi permintaan utama dan pemenangan klien baru mendukung keseluruhan ekspansi bisnis baru, meski beberapa perusahaan melihat permintaan turun di tengah kondisi ekonomi yang menurun dan permasalahan pasokan. Permintaan asing turun tajam dan pada kisaran cepat dalam 15 bulan, dengan kondisi ekonomi global yang lemah yang sering diungkapkan oleh anggota panel.

Dengan pertumbuhan produksi yang lambat dan permintaan yang turun, penumpukan pekerjaan mulai terbentuk kembali pada bulan November, meski hanya sedikit. Permasalahan pasokan juga berkontribusi terhadap akumulasi bisnis yang belum terselesaikan, dengan waktu tunggu pesanan yang diperpanjang karena kondisi cuaca buruk dan hambatan pasokan.

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



## Isi

Tinjauan umum dan tanggapan

Output dan permintaan

Ekspektasi bisnis

Ketenagakerjaan dan kapasitas

Pembelian

Harga

PMI internasional

Metodologi survei

Informasi lebih lanjut

Sementara itu, pertumbuhan aktivitas pembelian melambat sejalan dengan keseluruhan permintaan. Kuantitas pembelian naik pada kisaran rendah pada periode ekspansi 15 bulan saat ini, yang berakibat pada penurunan stok pembelian pada bulan November. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa kenaikan harga juga menyebabkan perusahaan manufaktur Indonesia mengurangi kepemilikan inventaris pra produksi. Secara bersamaan, inventaris pasca produksi terus turun di tengah perlambatan permintaan dan pertumbuhan output yang lemah.

Tingkat ketenagakerjaan terus naik, meski pada kisaran marginal. Dilaporkan perusahaan manufaktur melakukan memperluas kapasitas tenaga kerja mereka pada bulan November untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan produksi.

Dari segi harga, biaya input terus naik pada seluruh sektor manufaktur pada bulan November. Namun demikian, tingkat inflasi turun ke posisi terendah sejak bulan Desember 2020. Akan tetapi, kenaikan biaya sering berkaitan dengan kenaikan harga bahan baku dan BBM mendorong pabrik untuk kembali kenaikan harga output pada bulan November.

Sentimen secara keseluruhan pada sektor manufaktur terkait tahun mendatang bertahan positif, namun kepercayaan diri dalam bisnis turun sejak bulan Juni. Sementara sebagian besar responden survei mengharapkan kenaikan penjualan pada masa mendatang, beberapa lainnya khawatir kondisi ekonomi global memengaruhi kinerja mendatang.



## Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Economics Associate Director S&P Markit, mengatakan:

*“Data PMI November mengungkap pertumbuhan sektor manufaktur Indonesia melambat pada pertengahan menuju triwulan keempat. Perbaikan lambat di keseluruhan kondisi permintaan di tengah penurunan besar pada penjualan asing merupakan salah satu penyebab hilangnya momentum pertumbuhan.*

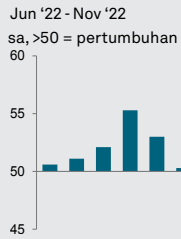
*“Asal penurunan permintaan adalah kenaikan biaya yang terus terjadi. Meski inflasi harga kembali melambat pada bulan November, yang memberikan sedikit kelegaan bagi perusahaan manufaktur. Namun demikian, harga juga terus naik karena perusahaan*

*meneruskan biaya tambahan kepada klien, yang mungkin memerlukan perhatian kebijakan moneter lanjutan dalam waktu dekat.*

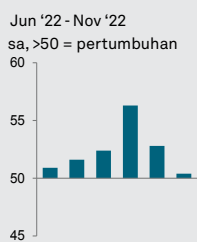
*“Kepercayaan diri dalam bisnis terus menurun pada bulan November menandai bahwa risiko bahwa sektor bisa jatuh kecuali ada perbaikan yang nyata pada permintaan.”*

## Output dan permintaan

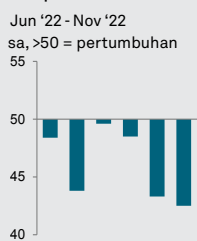
### Indeks Output



### Indeks Permintaan Baru



### Indeks Permintaan Ekspor Baru



### Output

Perusahaan manufaktur Indonesia menaikkan volume produksi selama enam bulan berjalan pada bulan November. Namun demikian, tingkat pertumbuhan sedikit turun pada laju marginal yang paling lemah pada periode saat ini. Ketika tercatat kenaikan output, panelis menyebutkan perbaikan pada permintaan pelanggan. Meski beberapa perusahaan menyebutkan penurunan penjualan menghambat keseluruhan pertumbuhan.

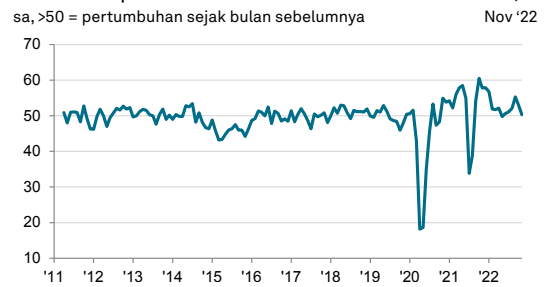
### Permintaan Baru

Bisnis baru yang akan datang naik pada bulan November, memperpanjang periode ekspansi saat ini menjadi 15 bulan. Menurut panelis, kenaikan terkini pada permintaan didorong oleh kondisi permintaan utama dan pemenangan klien baru. Akan tetapi, laju permintaan tergolong marginal dan paling lemah pada periode saat ini.

### Permintaan Ekspor Baru

Indeks Permintaan Ekspor Baru yang disesuaikan secara berkala menunjukkan penurunan permintaan asing atas barang buatan Indonesia selama enam bulan berturut-turut pada bulan November. Terutama, tingkat penurunan mengalami percepatan dari bulan Oktober hingga paling tajam sejak bulan Agustus 2021. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa penurunan kondisi permintaan global di balik penurunan ini.

### Indeks Output



### Indeks Permintaan Baru



### Indeks Permintaan Ekspor Baru



## Harapan bisnis

### Indeks Output Masa Depan



Perusahaan manufaktur Indonesia mempertahankan pandangan optimis terhadap output pada tahun mendatang pada bulan November. Namun demikian, tingkat kepercayaan diri secara keseluruhan turun ke posisi terendah dalam lima bulan dan di bawah rata-rata jangka panjang. Sementara anggota panel secara umum berharap penjualan akan membaik, beberapa lainnya khawatir tentang perkiraan kondisi ekonomi.

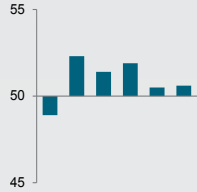
### Indeks Output Masa Depan



# Ketenagakerjaan dan kapasitas

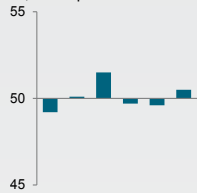
## Indeks Ketenagakerjaan

Jun '22 - Nov '22  
sa, >50 = pertumbuhan



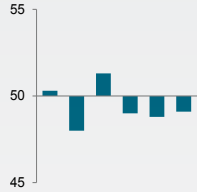
## Indeks Penumpukan Pekerjaan

Jun '22 - Nov '22  
sa, >50 = pertumbuhan



## Indeks Stok Barang Jadi

Jun '22 - Nov '22  
sa, >50 = pertumbuhan



## Ketenagakerjaan

Pertumbuhan pekerjaan baru dan produksi terus mendorong perusahaan manufaktur Indonesia untuk meningkatkan kapasitas tenaga kerja mereka pada bulan November. Ketenagakerjaan pada sektor manufaktur kini telah naik selama lima bulan berturut-turut. Sehingga, tingkat penciptaan lapangan kerja hanya sedikit berubah dari yang terlihat pada bulan Oktober.

## Penumpukan Pekerjaan

Tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan naik untuk pertama kalinya dalam tiga bulan pada bulan November. Namun, tingkat pertumbuhan hanya pada kisaran marginal. Bukti anekdototal menunjukkan bahwa pertumbuhan yang lambat pada tingkat produksi dibandingkan dengan permintaan menyebabkan akumulasi penumpukan pekerjaan.

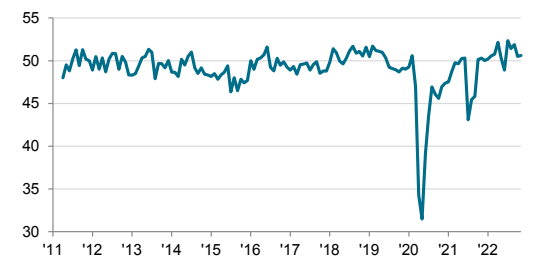
## Stok Barang Jadi

Inventaris pasca produksi di perusahaan manufaktur Indonesia turun selama tiga bulan berturut-turut pada bulan November. Responden survei menunjukkan bahwa penurunan barang jadi disebabkan oleh perlambatan permintaan dan produksi. Akan tetapi, tingkat penurunan stok barang jadi berkurang dari bulan sebelumnya dan tergolong marginal.

## Indeks Ketenagakerjaan

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

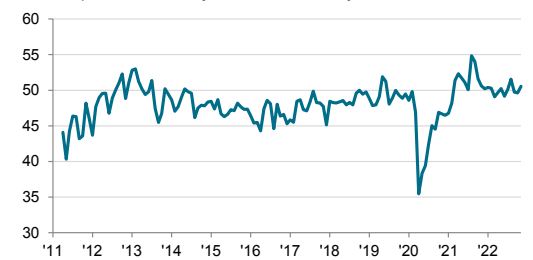
50,6  
Nov '22



## Indeks Penumpukan Pekerjaan

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

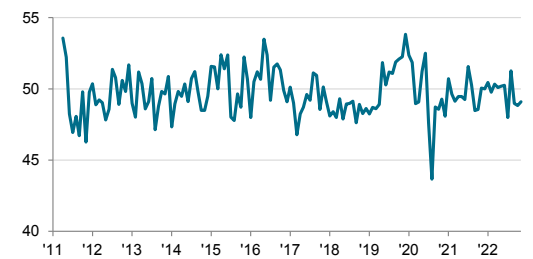
50,5  
Nov '22



## Indeks Stok Barang Jadi

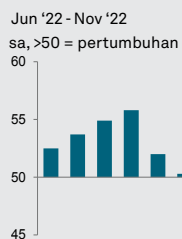
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

49,1  
Nov '22



# Pembelian dan inventaris

## Indeks Kuantitas Pembelian



## Kuantitas Pembelian

Aktivitas pembelian naik selama lima belas bulan berturut-turut pada bulan November, meski tingkat pertumbuhan turun pada laju marginal yang merupakan yang paling lambat pada periode saat ini. Menurut responden survei, aktivitas pembelian naik sejalan dengan permintaan pelanggan dan persyaratan produksi.

## Indeks Kuantitas Pembelian



## Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok



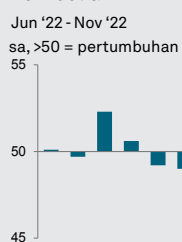
## Waktu Pengiriman dari Pemasok

Kinerja pemasok pada seluruh sektor manufaktur Indonesia turun selama tiga bulan berturut-turut pada bulan November. Bukti anekdototal menunjukkan bahwa kondisi cuaca buruk dan permasalahan pasokan menyebabkan waktu tunggu pesanan diperpanjang. Akan tetapi, tingkat perpanjangan waktu pengiriman tergolong marginal dan di bawah rata-rata jangka panjang.

## Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok



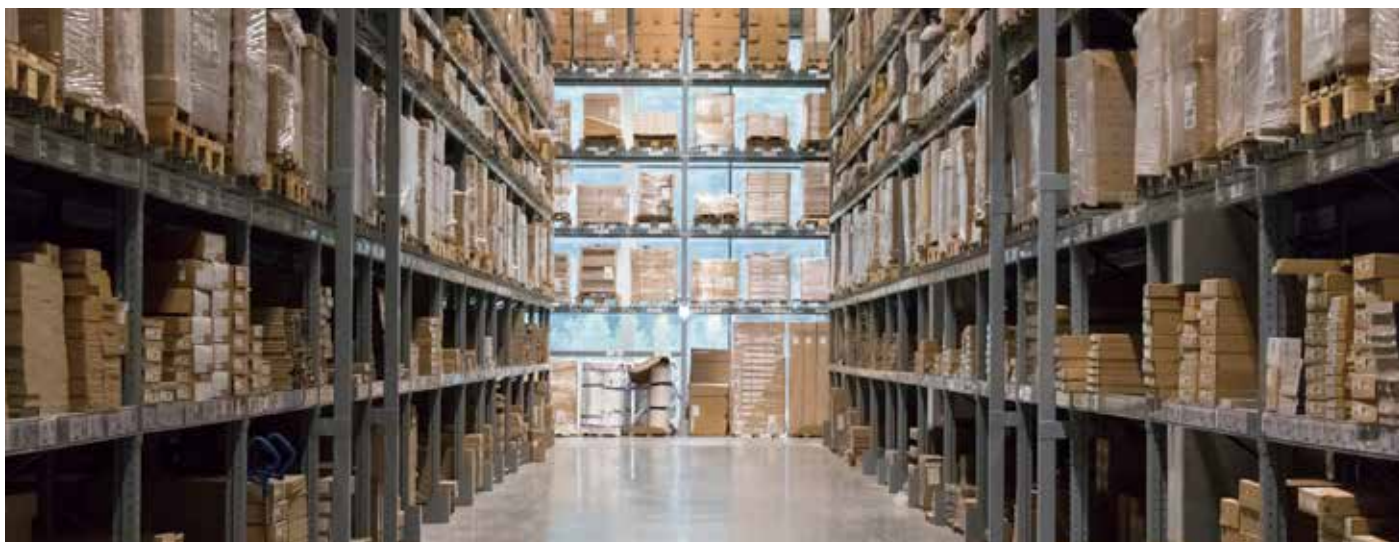
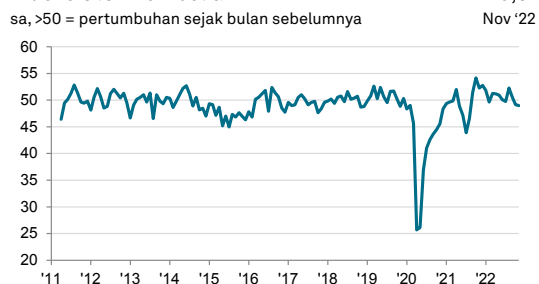
## Indeks Stok Pembelian



## Stok Pembelian

Stok input yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur Indonesia turun selama dua bulan berjalan pada bulan November. Meski hanya sedikit, tingkat penurunan merupakan yang tercepat yang pernah tercatat sejak bulan Agustus 2021. Panelis melaporkan memiliki lebih sedikit inventaris pra produksi akibat perlambatan pertumbuhan permintaan dan kenaikan biaya.

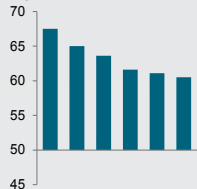
## Indeks Stok Pembelian



# Harga

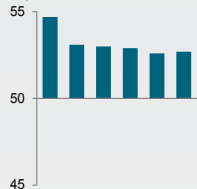
## Indeks Harga Input

Jun '22 - Nov '22  
sa, >50 = inflasi



## Indeks Harga Output

Jun '22 - Nov '22  
sa, >50 = inflasi



## Harga Input

Indeks Harga Input yang disesuaikan secara berkala tercatat di atas titik netral 50,0 menunjukkan kenaikan lebih jauh pada biaya pengoperasian yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur Indonesia pada bulan November. Anggota panel menyatakan bahwa nilai tukar domestik yang melemah sekaligus kenaikan biaya bahan baku dan BBM mendorong kenaikan harga input secara keseluruhan. Meski secara historis naik, tingkat inflasi biaya input merupakan yang paling lambat sejak bulan Desember 2020.

## Harga Output

Sejalan dengan tren biaya input, harga output yang ditetapkan oleh produsen barang Indonesia terus naik pada bulan November. Terlebih lagi, tingkat inflasi biaya output masih kuat secara keseluruhan. Anggota panel menyatakan bahwa kenaikan beban biaya yang diteruskan kepada klien terus menaikkan harga jual.

## Indeks Harga Input

sa, >50 = inflasi sejak bulan sebelumnya

60,5

Nov '22

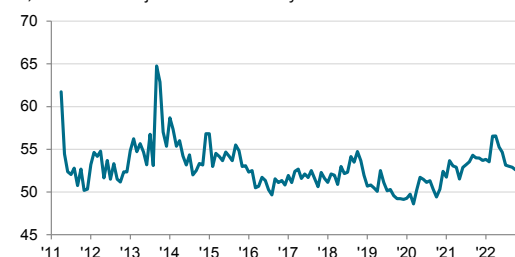


## Indeks Harga Output

sa, >50 = inflasi sejak bulan sebelumnya

52,7

Nov '22



## HALAMAN BARANG YANG DILAPORKAN

Daftar berikut ini menyajikan barang-barang yang dilaporkan mengalami kenaikan harga, penurunan harga, atau kekurangan pasokan selama periode survei terkini. Poin-poin tersebut mungkin terdaftar mengalami kenaikan sekaligus penurunan harga. Hal ini menggambarkan sumber pasokan alternatif (mis. domestik versus impor), atau perbedaan harga satuan berkaitan dengan perbedaan volume pesanan. Daftar ini juga menunjukkan sektor industri yang dilaporkan untuk setiap barang, menurut kode Klasifikasi Industri Standar (SIC).

Kode SIC			
10 Produk makanan	16 Kayu dan produk kayu	22 Produk karet dan produk	28 Mesin dan peralatan yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
11 Minuman	17 Kertas dan produk kertas	23 Produk mineral nonlogam lainnya	29 Kendaraan bermotor, trailer, dan semi-trailer
12 Produk tembakau	18 Percetakan dan reproduksi media rekaman	24 Logam dasar	30 Peralatan transportasi lainnya
13 Tekstil	19 Kokas dan produk minyak sulingan	25 Produk logam fabrikasi	31 Mebel
14 Pakaian	20 Bahan kimia dan produk kimia	26 Komputer, elektronik, dan produk optik	32 Industri lain
15 Kulit dan produk terkait	21 Produk farmasi	27 Peralatan listrik	33 Perbaikan dan instalasi mesin dan peralatan

### Naik harga

Metal	SIC
Aluminium	16
Baja	27
Besi	13, 27
Kuningan	16, 24
Logam	32
Plat kuningan	32
Plat tembaga	32
Tembaga	24
Velg	25
Manufaktur metal	SIC
Baut	16
Blok mesin	25
Paku	10, 16
Bahan kimia	SIC
Bahan kimia	13, 16, 20, 22
Cat	16, 32
Kimia	32
Lem	13, 16, 17, 22, 32
Obat-obatan	10
Pewarna	13
Plastik	SIC
Plastik	10, 22, 28
Polyester	13
Resin	32
Kertas/Kayu	SIC
Kardus	32
Kayu	13, 16, 32
Kayu triplek	10, 16
Kertas	17, 32
Pengemasan	SIC
Karton	28, 32
Karton box	32
Kemasan	10, 13, 32
Tekstil/Bahan kain	SIC
Batik	13
Benang katun	13
Benang nylon	13
Benang polyster	13
Spon	13, 22

Makanan	SIC
Biji kopi hijau	10
Bungkil kedelai	10
Coklat	10
Garam	10
Gula	10
Jagung	10
Kacang tanah	10
Kedelai	10
Kopi arabika	10
Kopi robusta	10
Mentega	10
Minyak goreng	10
Salak	10
Susu	10
Telur	10
Telur asin	10
Tepung	10
Energi	SIC
Bahan bakar	10, 13, 30, 32
Gas	10
Minyak	10
Minyak mentah	30
Dan lain-lain	SIC
Aksesoris	32
Batu	20, 32
Botol	11
Suku cadang	13, 16, 26, 30
Tembakau	10
Tinta	17
Undur-undur	10

### Turun harga

Metal	SIC
Logam	30
Plastik	SIC
Plastik	10
Kertas/Kayu	SIC
Kayu	16
Kayu tripleks	16
Kertas	17
Pengemasan	SIC
Karton	10
Makanan	SIC
Minyak goreng	10

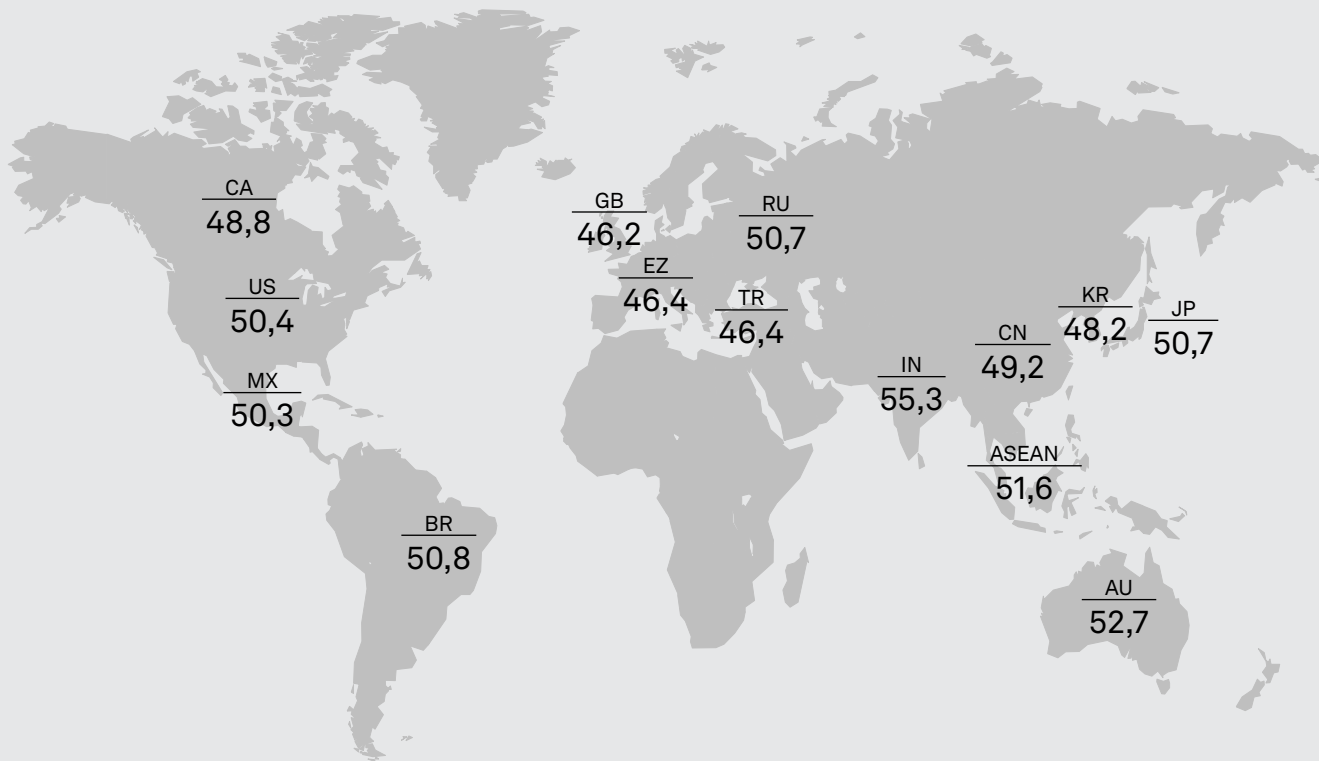
### Kekurangan pasokan

Bahan kimia	SIC
Bahan kimia	20
Obat-obatan	10
Kertas/Kayu	SIC
Abu	25
Tekstil/Bahan kain	SIC
Benang	13
Kain	13
Kapas	13
Makanan	SIC
Gula	10
Kopi	10
Limbah gandum	10
Tapioka	10
Tepung beras	10
Dan lain-lain	SIC
Rokok	10
Timbangan	27

# PMI internasional

PMI Manufaktur, Okt '22

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya

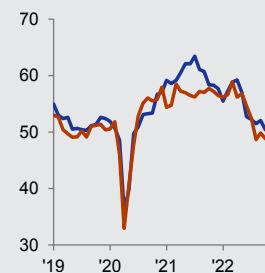


## PMI Manufaktur

■ AS

■ Kanada

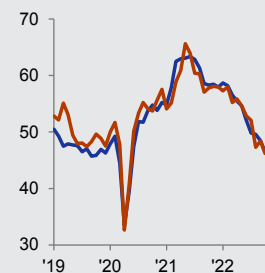
sa, >50 = perbaikan



■ Wilayah Eropa

■ Inggris Raya

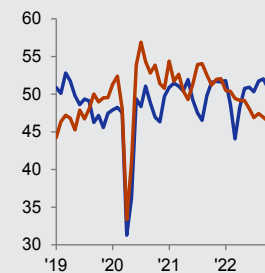
sa, >50 = perbaikan



■ Rusia

■ Turki

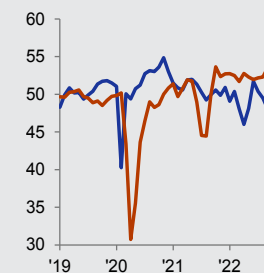
sa, >50 = perbaikan



■ Tiongkok

■ ASEAN

sa, >50 = perbaikan



■ Brazil

■ Meksiko

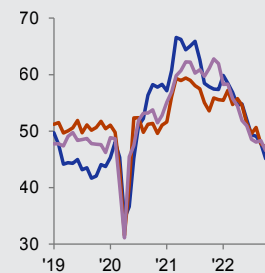
sa, >50 = perbaikan



■ Jerman

■ Prancis

sa, >50 = perbaikan



■ India

■ Australia

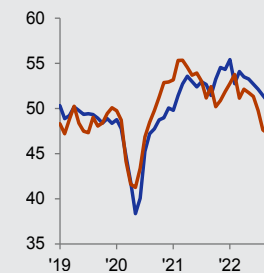
sa, >50 = perbaikan



■ Jepang

■ Korea Selatan

sa, >50 = perbaikan



# Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

## Tanggal survei

Data dikumpulkan pada tanggal 11-23 November 2022.

### Pertanyaan survei Sektor manufaktur

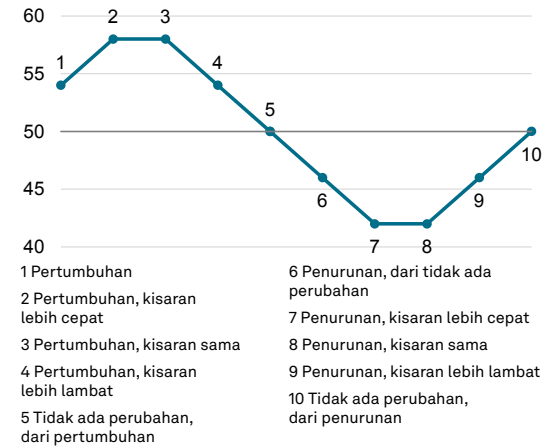
Output	Kuantitas Pembelian
Permintaan Baru	Waktu Pengiriman dari Pemasok
Permintaan Ekspor Baru	Stok Pembelian
Output Masa Depan	Harga Input
Ketenagakerjaan	Harga Output
Penumpukan Pekerjaan	
Stok Barang Jadi	

### Kalkulasi indeks

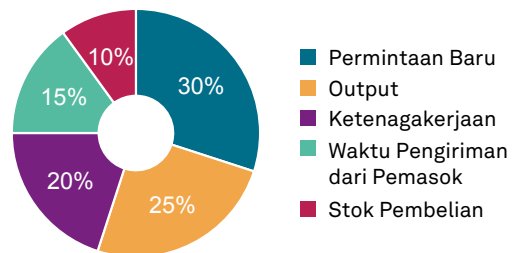
$$\% \text{ "Lebih tinggi" } + (\% \text{ "Tidak ada perubahan"}) / 2$$

### Interpretasi indeks

50,0 = tidak ada perubahan sejak bulan sebelumnya



### Bobot komponen PMI



### Cakupan sektor

Data PMI Manufaktur termasuk tanggapan dari perusahaan yang beroperasi di seluruh sektor manufaktur, termasuk kode ISIC Rev.4 berikut:

C10 - Produk Makanan	C19 - Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	C28 - Mesin dan Peralatan
C11 - Minuman	C20 - Bahan Kimia dan Produk dari Bahan Kimia	C29 - Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
C12 - Produk Tembakau	C21 - Produk Farmasi Dasar dan Preparat Farmasi	C30 - Peralatan Transportasi Lainnya
C13 - Tekstil	C22 - Produk Karet dan Plastik	C31 - Furnitur
C14 - Pakaian Jadi	C23 - Produk Mineral Non-Logam Lainnya	C32 - Manufaktur Lainnya
C15 - Produk Kulit dan Produk Terkait	C24 - Logam Dasar	C33 - Perbaikan dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
C16 - Kayu, Produk dari Kayu dan Gabus, Kecuali Furnitur; Produk dari Bahan Jerami dan Anyaman	C25 - Produk Logam Fabrikasi, Kecuali Mesin dan Peralatan	
C17 - Kertas dan Produk dari Kertas	C26 - Produk Komputer, Elektronik dan Optik	
C18 - Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	C27 - Peralatan Listrik	

# Ringkasan indeks

## Manufaktur

sa, 50 = tidak ada perubahan sejak bulan sebelumnya. \*50 = tidak ada perubahan selama 12 bulan mendatang.

	PMI	Output	Permintaan Baru	Permintaan Ekspor Baru	Output Masa Depan*	Ketenagakerjaan	Penumpukan Pekerjaan	Stok Barang Jadi	Kuantitas Pembelian	Waktu Pengiriman dari Pemasok	Stok Pembelian	Harga Input	Harga Output
22-06	50,2	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	50,3	52,5	50,0	50,1	67,5	54,7
22-07	51,3	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	48,0	53,7	48,9	49,7	65,0	53,1
22-08	51,7	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	51,3	54,9	50,0	52,3	63,6	53,0
22-09	53,7	55,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	49,0	55,8	49,8	50,6	61,6	52,9
22-10	51,8	53,0	52,8	43,3	82,6	50,5	49,6	48,8	52,0	49,1	49,2	61,1	52,6
22-11	50,3	50,3	50,4	42,5	78,5	50,6	50,5	49,1	50,3	49,4	49,0	60,5	52,7

## Kontak

Jingyi Pan  
Economics Associate Director  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +65-6439-6022  
[jingyi.pan@spglobal.com](mailto:jingyi.pan@spglobal.com)

SungHa Park  
Komunikasi Perusahaan  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +82 2 6001 3128  
[sungha.park@spglobal.com](mailto:sungha.park@spglobal.com)

### Tentang S&P Global

S&P Global (NYSE: SPGI) S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com).

### Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

### Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. [ihsmarkit.com/products/pmi.html](https://ihsmarkit.com/products/pmi.html).